



MANUAL

No. 001-01 / M / BM / 2011

Konstruksi Dan Bangunan

**SURVEI KONDISI JALAN
Untuk
PEMELIHARAAN RUTIN**



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA**

TERKENDALI

PRAKATA

Manual ini merupakan review terhadap Manual Pemeliharaan Rutin untuk Jalan Nasional dan Propinsi No.001/T/Bt/1995 yang disiapkan untuk dapat digunakan sebagai Manual bagi Satuan kerja /Pejabat Pembuat Komitmen yang bertanggung jawab atas pengumpulan data lapangan sebagai penyusunan program awal identifikasi kerusakan yang akan dijadikan dasar dalam penanganan pemeliharaan rutin jalan baik jalan Nasional, Propinsi, maupun Kabupaten/Kota.

Manual Survei Kondisi Jalan dan Jembatan ini mencakup ketentuan umum dan, ketentuan teknis, dimana di dalam ketentuan umum memuat persyaratan-persyaratan, serta ketentuan teknis memuat metode survei kondisi baik jalan maupun jembatan. Manual ini juga dilengkapi dengan formulir survei.

Dengan adanya Manual ini diharapkan agar para Satuan Kerja atau Pejabat Pembuat/Pejabat Pembuat Komitmen di lingkungan Balai Besar/Balai Pelaksanaan Jalan Nasional memiliki suatu acuan berupa Manual survei kondisi yang akan dijadikan dasar dalam melaksanakan survei kondisi pada ruas jalan yang ditangani.

Manual ini terdiri atas 2 (dua) jilid yang merupakan satu kesatuan dan tidak bisa dipisahkan, yaitu:

Jilid I (No.001-01/M/BM/2011) : "Metode Survei"

Jilid II (No.001-02/M/BM/2011) : "Metode Perbaikan Standar"

Menyadari akan belum sempurnanya manual ini, maka pendapat dan saran dari semua pihak, terutama pemakai, sangat kami harapkan guna bahan perbaikan dan penyempurnaan.

Jakarta, Januari 2011
Direktur Jenderal Bina Marga


Djoko Murjanto

DAFTAR ISI

PRAKATA	i
Daftar Isi	ii
1. Ruang Lingkup	1
2. Acuan Normatif	1
3. Istilah dan Definisi	1
4. Ketentuan Umum	9
4.1 Survai Pemeliharaan Rutin	9
4.2 Daftar Kegiatan Pemeliharaan Rutin	9
5. Survey Lapangan Pemeliharaan Rutin Untuk Perkerasan dan Bahu Jalan	11
5.1 Umum	11
5.2 Matriks Kerusakan dan Perbaikan Perkerasan dan Bahu Jalan	11
5.3 Metode Penilaian Kondisi Perkerasan dan Bahu Jalan	11
5.4 Survey Kerusakan 111-121 LUBANG (pada permukaan jalan beraspal)	13
5.4.1 Peralatan	13
5.4.2 Kriteria Pengukuran	13
5.4.3 Data yang harus dicatat	13
5.5 Survey Kerusakan 131-331 LUBANG (permukaan jalan tidak beraspal)	14
5.5.1 Peralatan	14
5.5.2 Kriteria Pengukuran	14
5.5.3 Data yang harus dicatat	15
5.6 Survey Kerusakan 112 BERGELOMBANG/KERITING (permukaan yang beraspal)	15
5.6.1 Peralatan	15
5.6.2 Kriteria Pengukuran	16
5.6.3 Data yang harus dicatat	16
5.7 Survey Kerusakan 132 BERGELOMBANG/KERITING (permukaan jalan tidak beraspal)	17
5.7.1 Peralatan	17
5.7.2 Kriteria Pengukuran	17
5.7.3 Data yang harus dicatat	18
5.8 Survey Kerusakan 113 ALUR (permukaan yang beraspal)	18
5.8.1 Peralatan	18
5.8.2 Kriteria Pengukuran	19
5.8.3 Data yang harus dicatat	19
5.9 Survey Kerusakan 133-232 ALUR (permukaan jalan tidak beraspal)	20
5.9.1 Peralatan	20
5.9.2 Kriteria Pengukuran	20
5.9.3 Data yang harus dicatat	21

5.10	Survey Kerusakan 114-212 PENURUNAN / AMBLES (permukaan yang beraspal)	21
5.10.1	Peralatan	21
5.10.2	Kriteria Pengukuran	22
5.10.3	Data yang harus dicatat	22
5.11	Survey Kerusakan 134 PENURUNAN / AMBLES (permukaan jalan tidak beraspal)	23
5.11.1	Peralatan	23
5.11.2	Kriteria Pengukuran	23
5.11.3	Data yang harus dicatat	23
5.12	Survey Kerusakan 115-213 JEMBUL (permukaan yang beraspal)	24
5.12.1	Peralatan	24
5.12.2	Kriteria Pengukuran	24
5.12.3	Data yang harus dicatat	25
5.13	Survey Kerusakan 116 KERUSAKAN TEPI	25
5.13.1	Peralatan	25
5.13.2	Kriteria Pengukuran	26
5.13.3	Data yang harus dicatat	26
5.14	Survey Kerusakan 117 RETAK BUAYA (permukaan yang beraspal)	26
5.14.1	Peralatan	27
5.14.2	Kriteria Pengukuran	27
5.14.3	Data yang harus dicatat	27
5.15.	Survey Kerusakan 118 RETAK GARIS (permukaan yang beraspal)	28
5.15.1	Peralatan	28
5.15.2	Kriteria Pengukuran	28
5.15.3	Data yang harus dicatat	28
5.16	Survey Kerusakan 119-215 KEGEMUKAN ASPAL (permukaan yang beraspal)	29
5.16.1	Peralatan	29
5.16.2	Kriteria Pengukuran	29
5.16.3	Data yang harus dicatat	30
5.17.	Survey Kerusakan 120-216 TERKELUPAS (permukaan yang beraspal)	30
5.17.1	Peralatan	30
5.17.2	Kriteria Pengukuran	30
5.17.3	Data yang harus dicatat	31
5.18	Survey Kerusakan 135 PERMUKAAN YANG TERGERUS (permukaan tidak beraspal beraspal)	31
5.18.1	Peralatan	32
5.18.2	Kriteria Pengukuran	32
5.18.3	Data yang harus dicatat	32
5.19.	Survey Kerusakan 151 KERUSAKAN PENGISI CELAH SAMBUNGAN (perkerasan kaku)	33

5.19.1	Peralatan	33
5.19.2	Kriteria Pengukuran	33
5.19.3	Data yang harus dicatat	33
5.20	Survey Kerusakan 152 PENURUNAN SLAB PADA SAMBUNGAN (perkerasan kaku)	34
5.20.1	Peralatan	34
5.20.2	Kriteria Pengukuran	34
5.20.3	Data yang harus dicatat	35
5.21.	Survey Kerusakan 153 SLAB PECAH/MENGELUPAS PADA SAMBUNGAN (perkerasan kaku).	35
5.21.1	Peralatan	35
5.21.2	Kriteria Pengukuran	36
5.21.3	Data yang harus dicatat	36
5.22.	Survey Kerusakan 231-251 RETAK SETEMPAT (permukaan jalan tidak beraspal)	36
5.22.1	Peralatan	37
5.22.2	Kriteria Pengukuran	37
5.22.3	Data yang harus dicatat	37
5.23.	Survey Kerusakan 252 PERMUKAAN LEPAS (permukaan jalan tidak beraspal)	38
5.23.1	Peralatan	38
5.23.2	Kriteria Pengukuran	38
5.23.3	Data yang harus dicatat	38
5.24.	Survey Kerusakan 253 RUMPUT YANG PANJANG (permukaan jalan tidak beraspal)	39
5.24.1	Peralatan	39
5.24.2	Kriteria Pengukuran	39
5.24.3	Data yang harus dicatat	40
6	Survey Lapangan Pemeliharaan Rutin untuk Trotoar	41
6.1.	Umum	41
6.2.	Matriks Kerusakan dan Perbaikan Trotoar	41
6.3.	Metode Penilaian Kondisi Trotoar	41
6.4.	Survey Kerusakan 311 RETAK (trotoar beraspal)	43
6.4.1	Peralatan	43
5.24.2	Kriteria Pengukuran	43
5.24.3	Data yang harus dicatat	43
6.5.	Survey Kerusakan 331 LUBANG/PENURUNAN (trotoar tidak beraspal)	44
6.4.1	Peralatan	44
6. 4.2	Kriteria Pengukuran	44
6. 4.3	Data yang harus dicatat	45
6.6	Survey Kerusakan 351 PERBEDAAN KETINGGIAN (trotoar dari blok terkunci)	45